

# Mudahnya Menginstall Windows XP Profesional

**Boediardjo**

*djo.satriani@gmail.com*

*http://boediardjo.wordpress.com*

## **Lisensi Dokumen:**

*Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

Di bawah ini secara lengkap dan jelas serta tahap demi tahap, saya akan menuntun dan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam menginstall Windows XP Profesional Service Pack 2. Jika windows yang akan anda gunakan adalah Service Pack 1, anda tidak perlu bingung karena Service Pack 1 dan 2 tidak jauh berbeda caranya.

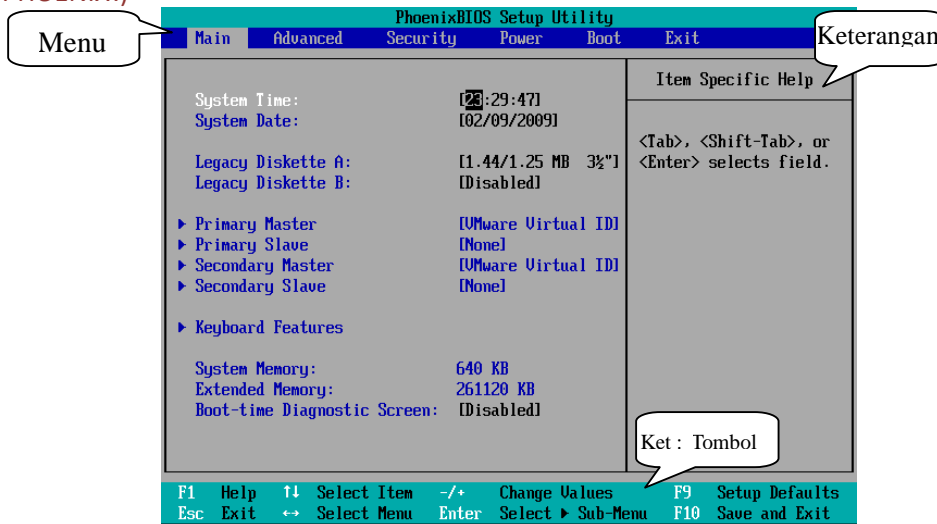
Sebelum menginstall, sebaiknya anda melihat persyaratan minimum hardware yang harus di penuhi agar windows XP yang akan di install berjalan dengan optimal pada komputer anda. Dibawah ini adalah persyaratan minimum hardware yang saya kutip dari <http://support.microsoft.com/> sebagai bahan pertimbangan anda untuk menginstall Windows XP :

- *Pentium 233-megahertz (MHz) processor or faster (300 MHz is recommended)*
- *At least 64 megabytes (MB) of RAM (128 MB is recommended)*
- *At least 1.5 gigabytes (GB) of available space on the hard disk*
- *CD-ROM or DVD-ROM drive*
- *Keyboard and a Microsoft Mouse or some other compatible pointing device*
- *Video adapter and monitor with Super VGA (800 x 600) or higher resolution*
- *Sound card*
- *Speakers or headphones*

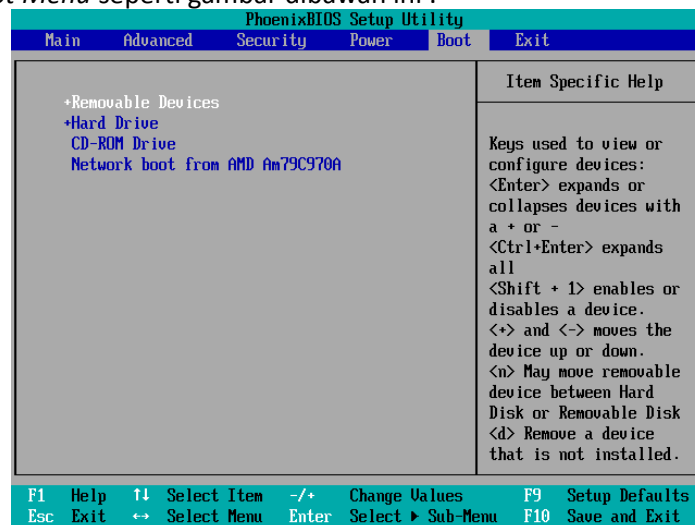
Sekarang anda dapat menilai komputer anda sendiri dengan melihat persyaratan diatas, apakah sudah memenuhi atau belum?? Jika belum memenuhi sebaiknya anda menginstall windows versi sebelumnya. Disini saya mengasumsikan bahwa anda akan menginstall Windows XP dan bukan mengupdate windows.

Sebelum menginstall Windows XP, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan urutan booting dengan cara ; masuklah ke *BIOS* dengan menekan tombol *Delete* atau *F2* (*tergantung motherboard yang anda pakai, lihat tulisan yang ada di bawah pada saat booting*) pada saat booting. Tekan tombol tersebut berkali-kali hingga tulisan *Entering Setup...* muncul

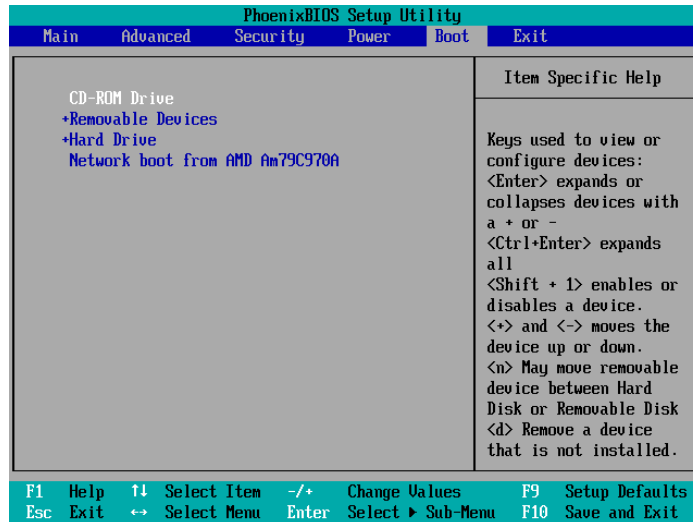
(*tergantung motherboard*) dan jika anda berhasil maka akan muncul tampilan yang tidak jauh berbeda dengan gambar yang ada di bawah ini. (*Note: Pada contoh ini, saya menggunakan BIOS PHOENIX.*)



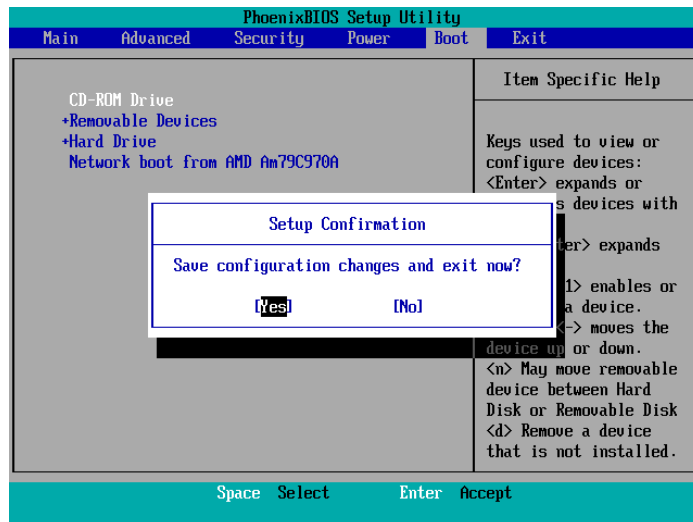
Jangan bingung jika tampilan BIOS yang diatas sangat berbeda dengan tampilan BIOS pada komputer anda, hal ini dikarenakan perbedaan motherboard dan versi motherboard yang digunakan pada setiap komputer. Walaupun berbeda, anda dapat melihat keterangan yang berada disamping dan dibawah pada BIOS. Pada gambar diatas, menu yang sedang aktif adalah *Main Menu* dan yang sedang terpilih adalah *System Time*. Yang harus anda lakukan adalah mengaktifkan *Boot Menu* seperti gambar dibawah ini :



Jika *Boot Menu* sudah aktif, tekan tombol (-) pada keyboard (*lihat keterangan tombol yang dibawah pada Change Values*) untuk mengganti urutan yang terpilih bergerak kebawah, jika ingin menaikkan yang terpilih tekan tombol (+) sehingga urutan *Boot* yang pertama adalah *CD-ROM Drive*. Selain menekan tombol (-) anda juga dapat menekan tombol *Enter* pada keyboard dan memilih *CD-ROM Drive* sehingga urutan *Boot* yang dimaksud akan seperti ini:



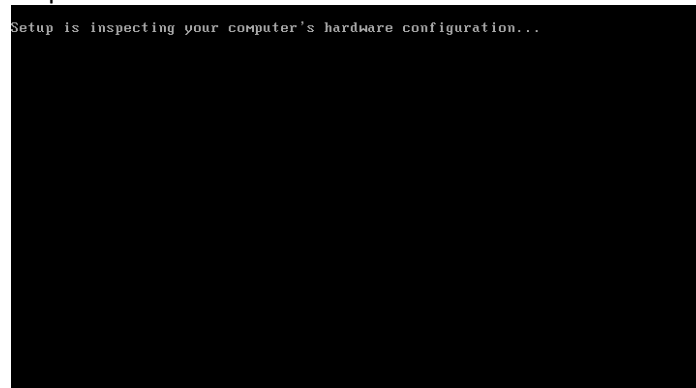
Sekarang masukkan CD Windows XP Professional yang anda miliki ke dalam *Cd-Rom Drive* dan tekan tombol *F10* untuk keluar dari *BIOS* serta menyimpan pengaturan *BIOS*. (*Note : Gunakan CD Windows XP Profesional yang original, jangan gunakan/beli yang bajakan/hasil dari penggandaan.*)



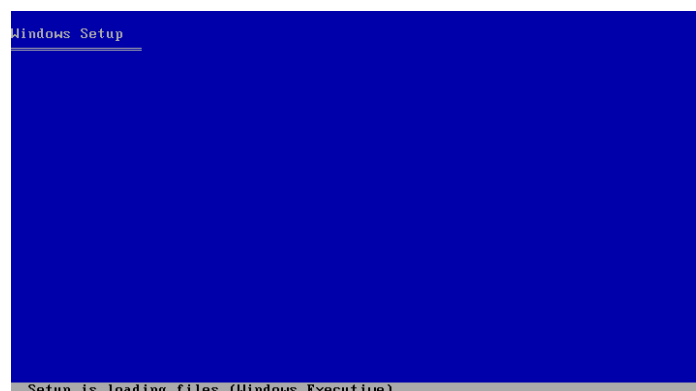
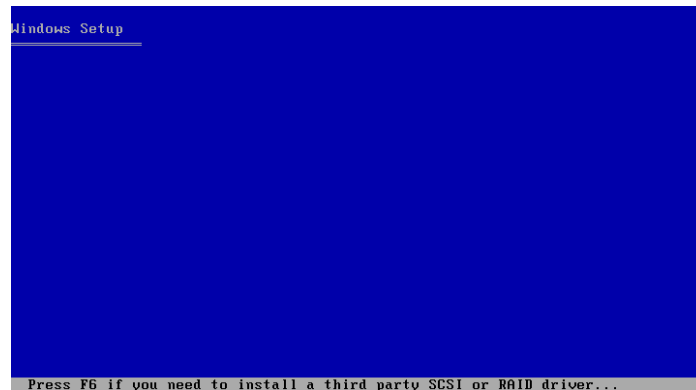
Setelah itu akan muncul pesan konfirmasi dengan pilihan *Yes* atau *No*. Untuk menyimpan semua perubahan *BIOS* tekan tombol *Enter* pada pilihan *Yes*. *Note: Pastikan bahwa hanya urutan Boot-nya saja yang berubah, karena pada tahap akhir proses penginstallan windows XP, anda harus mengembalikan perubahan urutan Boot tersebut seperti semula.* Setelah anda memilih *Yes* maka komputer anda akan *Booting* kembali. Tunggu *Booting* tersebut hingga muncul :

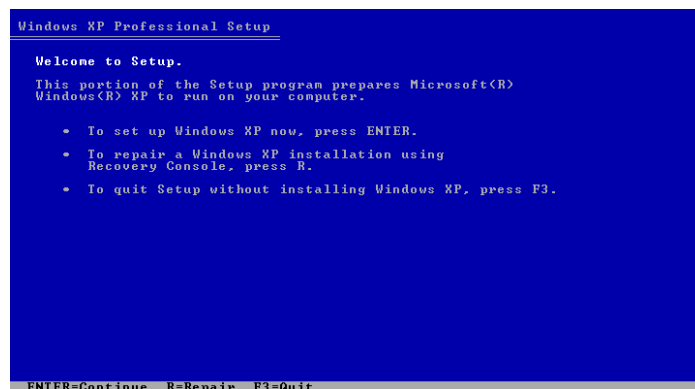
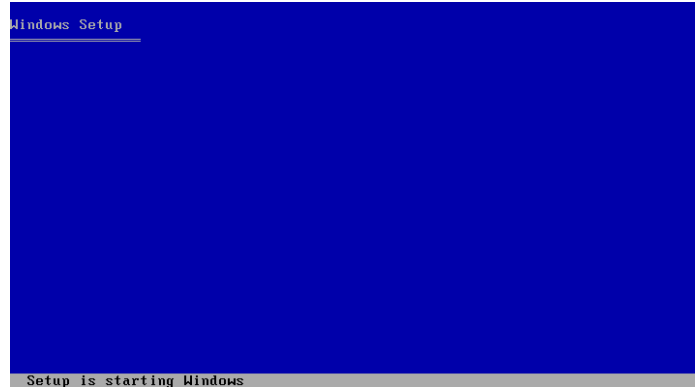


Pada gambar diatas, terdapat pesan “*Press any key to boot from CD*”, pesan ini maksudnya; jika anda ingin melakukan *Booting* melalui CD, tekan sembarang tombol pada keyboard. Ketika muncul pesan tersebut, tekan sembarang tombol pada keyboard, maka tampilan di layar monitor anda akan seperti ini:

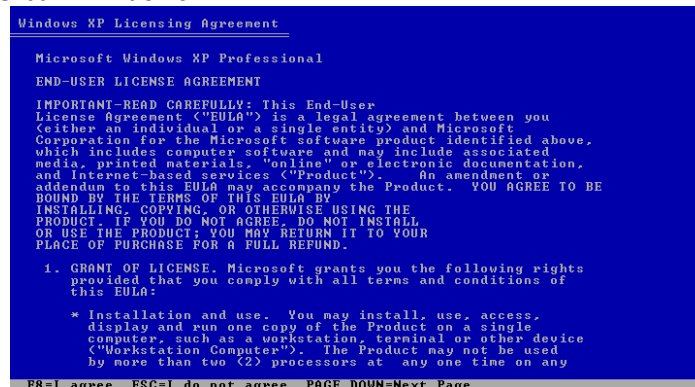


Jika pesan seperti pada gambar diatas muncul, berarti anda telah berhasil pada tahap awal dari penginstall-an. Tunggu beberapa detik/menit hingga muncul beberapa tampilan seperti berikut:

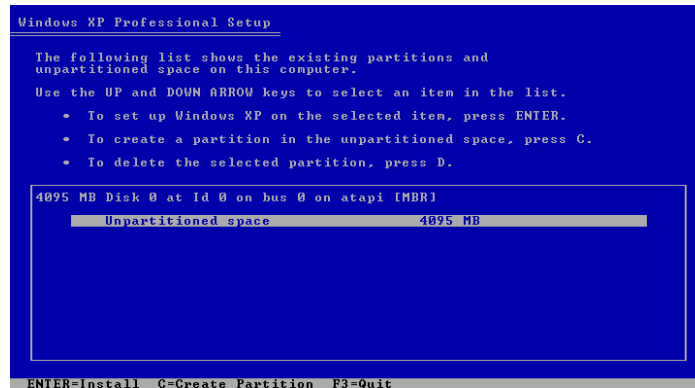




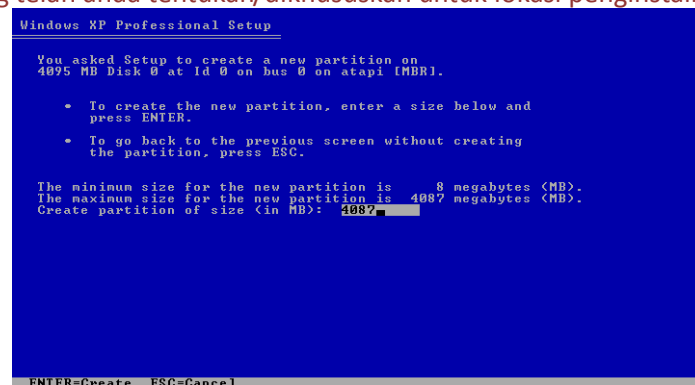
Lihat gambar diatas (*yang terakhir*). Terdapat 3 pilihan yang disediakan, dan pada bagian bawah tampilan terdapat keterangan tombol yang berfungsi untuk melakukan perintah terhadap ketiga pilihan tersebut. Yang harus anda lakukan adalah menekan tombol *Enter* pada keyboard, karena saya mengasumsikan bahwa anda akan menginstall *windows* bukan untuk *me-repair*/memperbaiki *windows*.



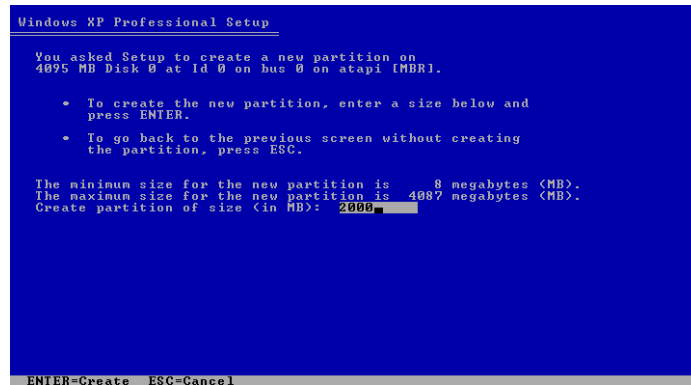
Pada bagian ini, anda diwajibkan untuk membaca lisensi/ketentuan/persyaratan yang telah ditentukan oleh *Microsoft*. Jika anda tidak setuju terhadap lisensi/ketentuan/persyaratan tersebut, tekan tombol *Esc* pada keyboard untuk membatalkan penginstallan *windows* namun jika anda setuju tekan tombol *F8* pada keyboard dan tampilan akan seperti berikut:



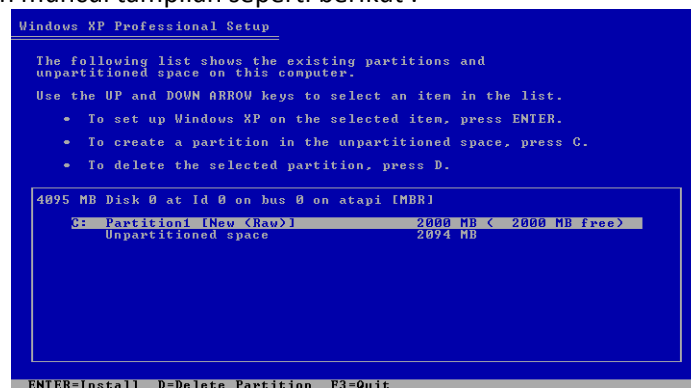
Pada bagian ini (*seperti gambar diatas*) anda diminta untuk menempatkan lokasi *penginstallan windows*, yang bersyarat lokasi tersebut harus mempunyai partisi terlebih dahulu. Dicontoh ini saya belum membuat sebuah partisi dan kapasitas harddisk yang saya gunakan sebesar 4087 Mb (Mega Byte) atau 4 Gb. Jika harddisk anda belum terbagi dalam beberapa partisi seperti pada gambar diatas, maka tekan tombol C pada keyboard untuk membuat sebuah partisi dan jangan lupa untuk melihat besarnya kapasitas harddisk anda karena ini sangat penting untuk menentukan pembagian partisi. Setelah tombol C ditekan, maka akan terlihat seperti gambar dibawah : (Note : Jangan sampai ada kesalahan pada bagian ini, karena akan berakibat terhapusnya data anda. Untuk menghindari itu, lihat dengan seksama drive anda, kemungkinan besar drive yang ada pada anda berbeda dengan gambar diatas. Jika telah memiliki partisi pilihlah drive yang telah anda tentukan/dikhususkan untuk lokasi *penginstallan windows*.)



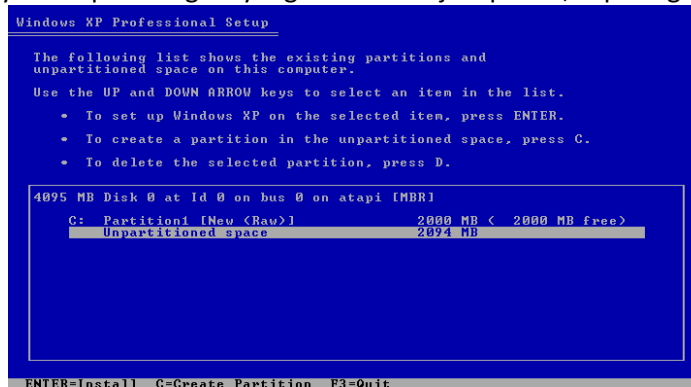
Dibagian ini anda diminta untuk mengetikkan besarnya partisi yang diinginkan dalam satuan Mega Byte. (Note : Perlu anda ketahui, besarnya partisi untuk lokasi *penginstallan Windows* sebaiknya diatas 1 Gb, dan buatlah lebih dari 1 partisi, hal ini dimaksudkan agar adanya perbedaan terhadap data di harddisk anda yaitu data system windows dan data pribadi anda, jika tercampur maka kemungkinan terhapusnya data system akan lebih besar dan jika data system terhapus akan berakibat pada windows yang tidak akan berjalan dengan optimal serta akan terjadi Error/hang.) Tekan tombol Backspace pada keyboard untuk menghapus angka yang ada dan ketikkan besarnya partisi yang anda inginkan. Pada contoh ini saya menggunakan 2000 Mb (2 Giga Byte) seperti gambar dibawah. Sesuaikan dengan kapasitas harddisk anda, akan lebih baik jika lebih dari 2000 Mb atau 2 Gb hingga 25 Gb partisi untuk *systems windows* karena selain windows anda akan menginstall program-program yang lain.



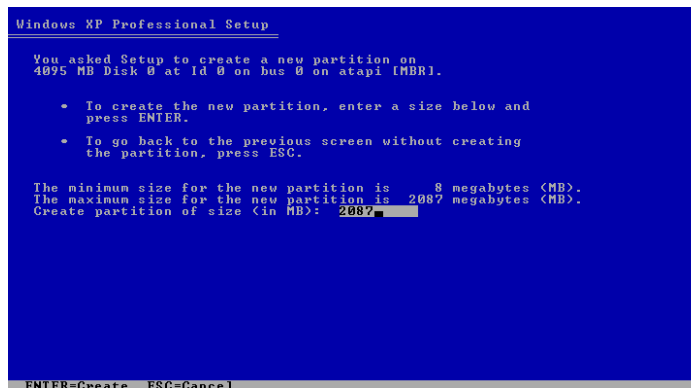
Jika anda telah selesai memasukkan besar partisi seperti diatas, tekan tombol *Enter* pada keyboard dan akan muncul tampilan seperti berikut :



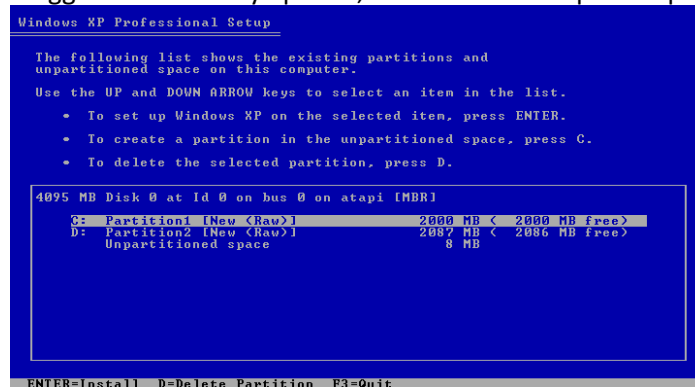
Lihat gambar diatas dengan seksama, bahwa terdapat 1 Partisi yang telah ada yaitu *Drive C* dan 1 bagian yang belum menjadi partisi. Pilih atau aktifkan dengan cara menekan tombol panah bawah ↓ pada keyboard pada bagian yang belum menjadi partisi, seperti gambar berikut :



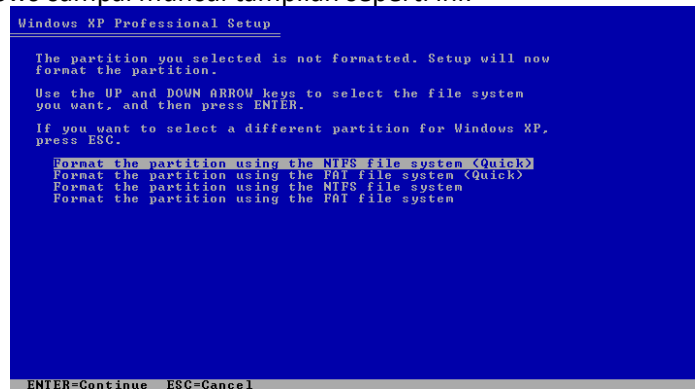
Dan tekan tombol *C* pada keyboard untuk membuat partisi baru, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



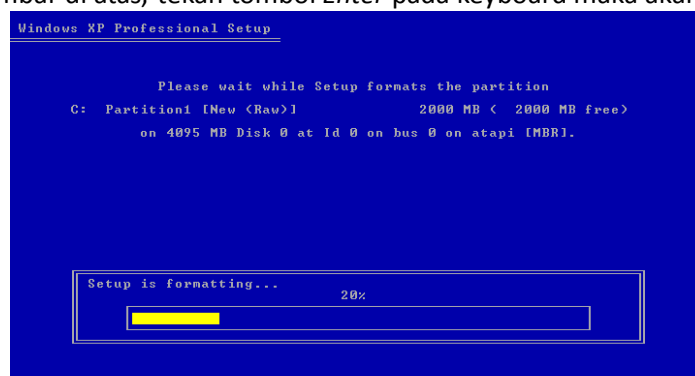
Jika besarnya kapasitas harddisk anda berkisar 40 Gb - 400 Gb, anda diperbolehkan untuk membagi/membuat beberapa partisi sebesar yang anda inginkan dengan cara seperti diatas. Jika telah selesai mengetikkan besarnya partisi, akan muncul tampilan seperti berikut:



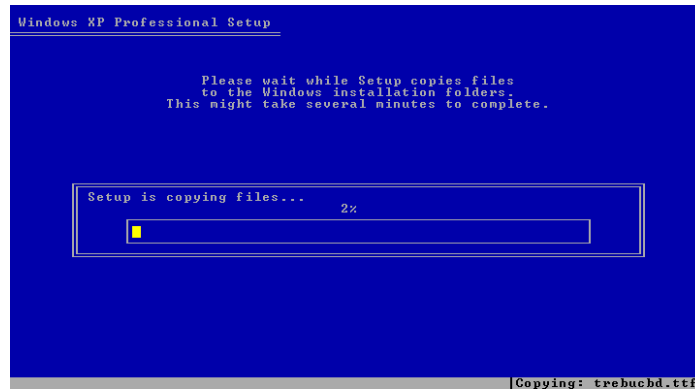
Sekarang anda memiliki lebih dari 1 partisi, saya mengasumsikan dan karena secara umum lokasi untuk penempatan data system windows terdapat pada *drive C* dan *Drive* selain *Drive C* adalah tempat penyimpanan data pribadi anda, tekan tombol *Enter* pada keyboard untuk menginstall windows sampai muncul tampilan seperti ini:



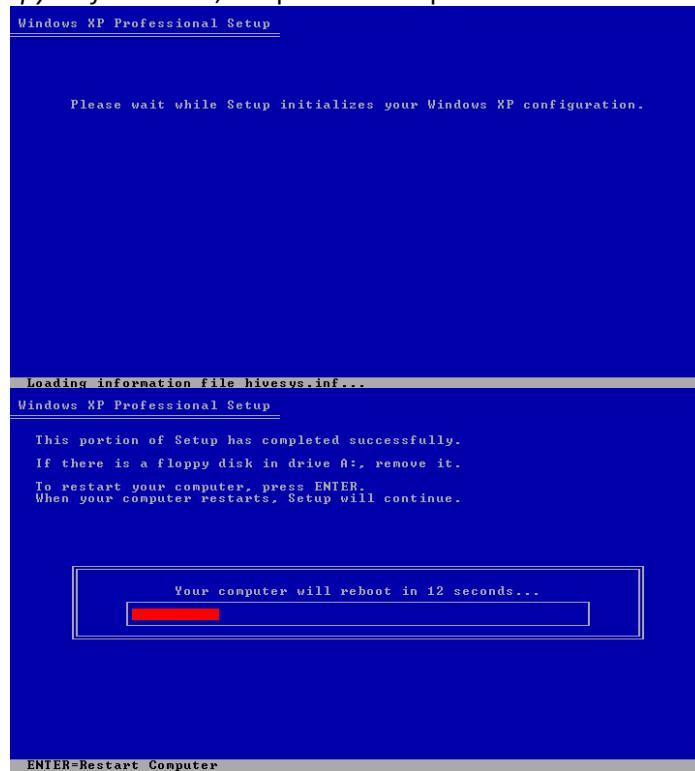
Karena partisi yang baru saja dibuat belum di format, sekarang saatnya untuk memformat dan menentukan file system dari partisi itu sendiri, dan partisi yang sekarang akan di format adalah partisi yang pertama yaitu *Drive C*. (Note: Yang harus anda ketahui, file system pada partisi terbagi menjadi 2 yaitu *FAT* dan *NTFS* dimana kedua type tersebut mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri. Pada contoh ini saya menggunakan *NTFS* dengan proses format <quick> yang berarti cepat dibanding dengan pilihan yang ada dibawahnya.) Setelah anda menentukan pilihan seperti gambar di atas, tekan tombol *Enter* pada keyboard maka akan tampil seperti ini:



Gambar diatas menunjukkan bahwa proses *Format* pada partisi sedang dilakukan dan jika telah selesai maka akan diteruskan dengan proses peng-copy-an file, seperti gambar dibawah ini:



Jika proses peng-copy-an file selesai, tampilan akan seperti ini:



Pada saat gambar yang diatas (*yang terakhir*) muncul, komputer anda akan otomatis *reboot* dalam waktu 12 detik, namun jika anda tidak mau menunggu pengotomatisan ini silahkan tekan tombol *Enter* pada keyboard. Setelah anda menekan tombol *Enter*, komputer akan *reboot*. Tunggu hingga tampilan seperti berikut:

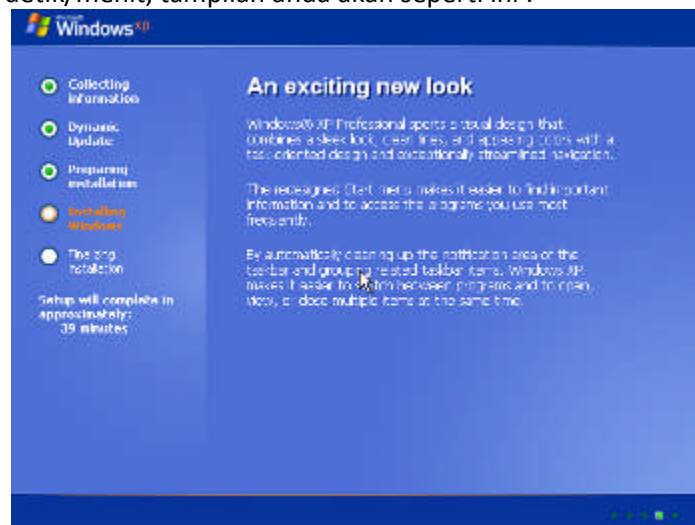


Seperti gambar yang sebelumnya, terdapat pesan "*Press any key to boot from CD*" dan yang harus anda lakukan pada tahap ini adalah **JANGAN** menekan tombol apapun pada keyboard,

abaikan pesan ini, biarkan proses *booting* dilakukan secara otomatis melalui *hard drive* yang file nya telah tersimpan pada saat proses pengcopyan file tadi. Mengapa diabaikan? anda pasti masih ingat dengan urutan *booting* yang pada awalnya anda *setting*. Urutan *CD-Rom Drive* adalah urutan yang pertama, dan jika *booting* pertama ini diabaikan, maka akan secara otomatis *booting* akan berada pada urutan yang ke dua, jika tidak ada lagi pada urutan ke dua maka *booting* akan berubah lagi melalui urutan yang ketiga dan seterusnya. Setelah pesan itu muncul dan menghilang, maka layar monitor anda akan tampil seperti ini :

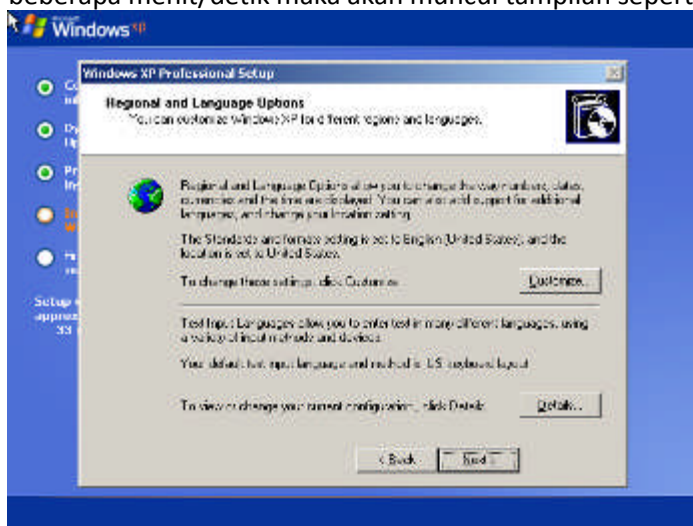


Tunggu beberapa detik/menit, tampilan anda akan seperti ini :

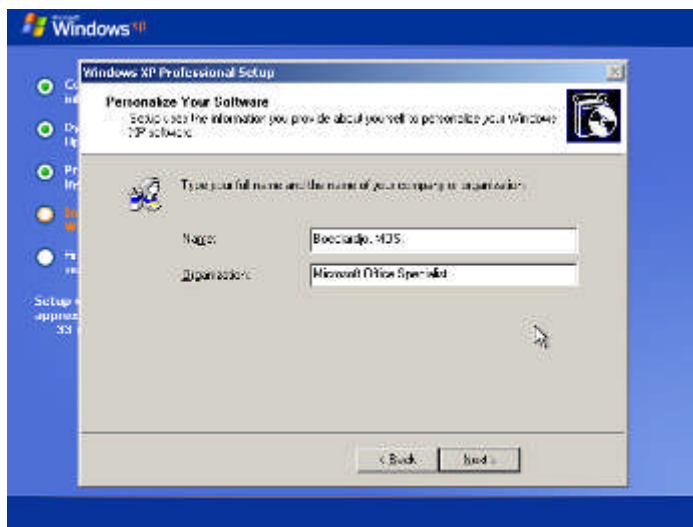




Kita dapat melihat pada gambar diatas tahap yang sekarang dilakukan adalah tahap *Installing Windows*. Tunggu beberapa menit/detik maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut:

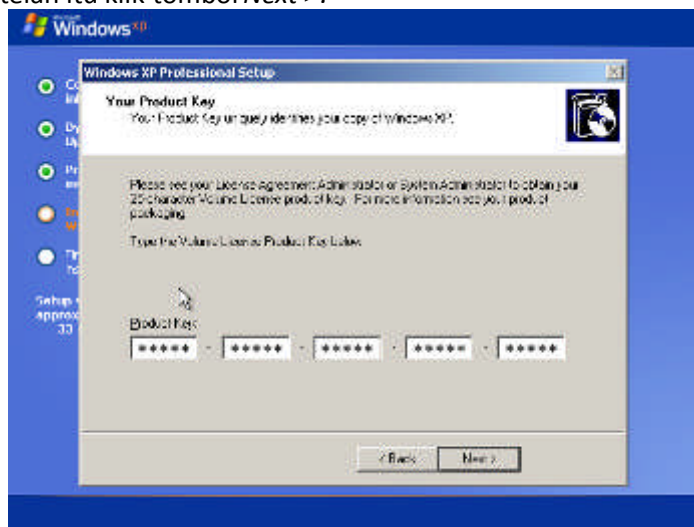


Untuk mengubah pengaturan *Regional dan Language* nya klik tombol Customize... Namun jika anda ingin penginstallan *windows* yang standar silahkan klik *N*ext maka akan muncul tampilan seperti ini :

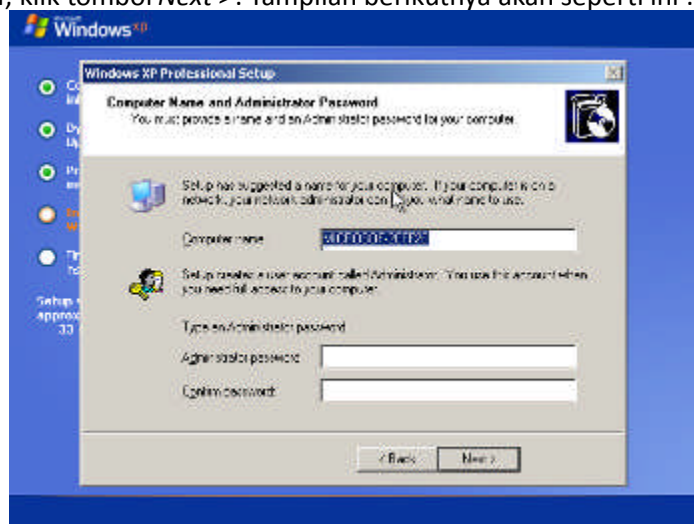


Silahkan ketikkan nama anda pada teksbox pertama dan nama organisasi/perusahaan pada

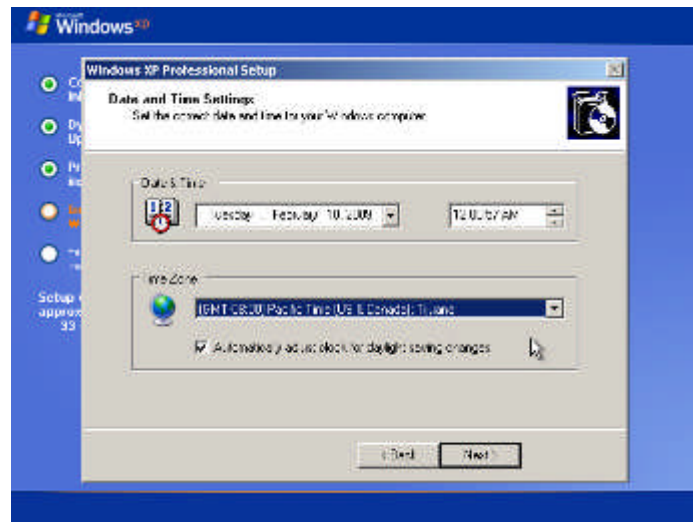
teksbox kedua, setelah itu klik tombol *Next >*.



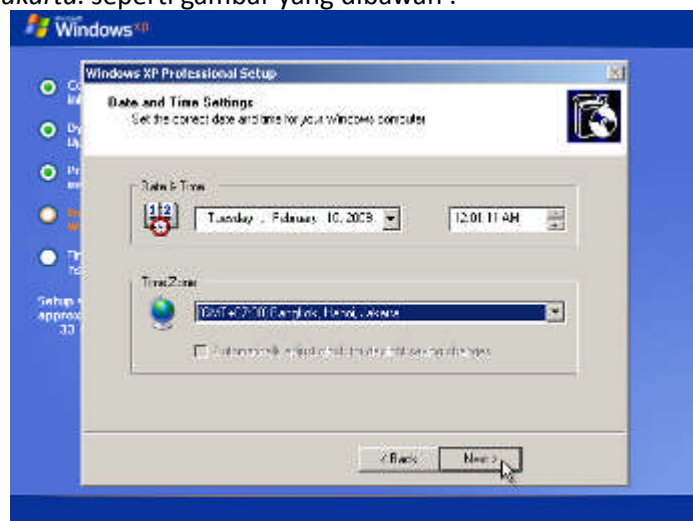
Setelah itu ketikkan *Product Key* yang terdapat pada label CD anda. Jika semua kodenya telah diisi dengan benar, klik tombol *Next >*. Tampilan berikutnya akan seperti ini :



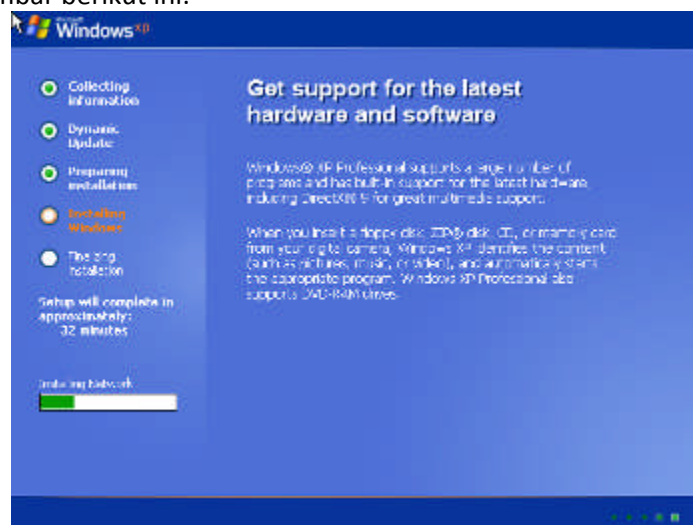
Pada teksbox *Computer Name*, silahkan ketikkan nama komputer anda dan jika anda ingin memakai *password administrator* silahkan ketikkan di kedua teksbox yang ada dibawah *computer name*. Sesudah itu klik pada tombol *next >* dan akan muncul tampilan seperti berikut :



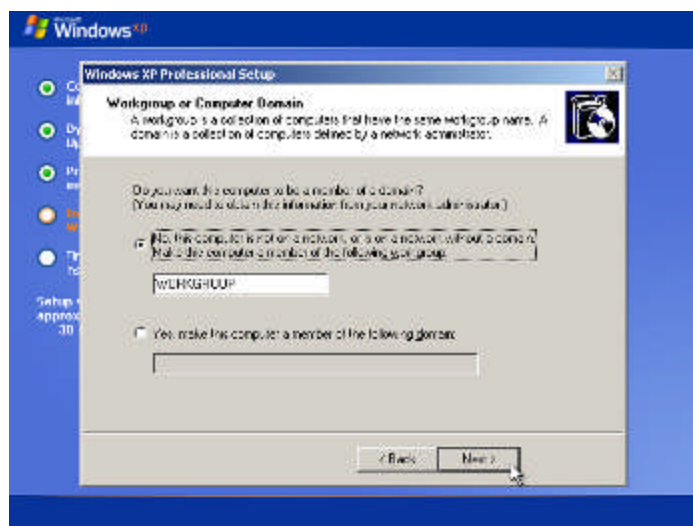
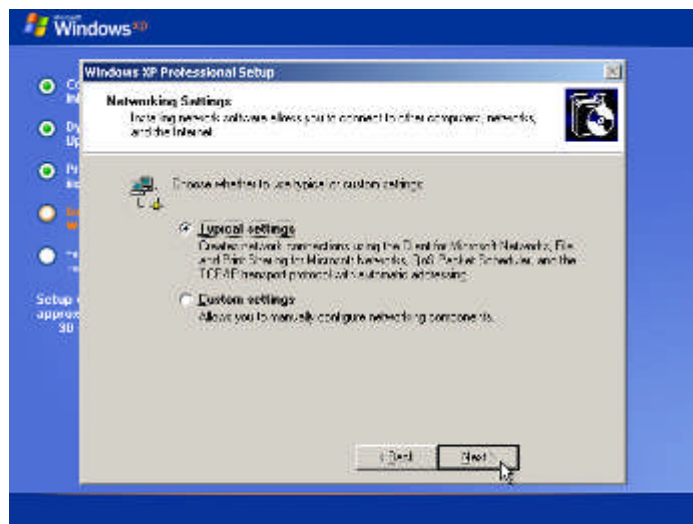
Silahkan atur tanggal dan jam sesuai dengan tanggal dan jam pada saat anda menginstall dan sesuaikan *TimeZone* (Zona Waktu) anda. Sebagai contoh : saya memilih *timezone (GMT +07.00) Bangkok, Hanoi, Jakarta*. seperti gambar yang dibawah :



Jika anda telah selesai mengatur waktu dan tanggal, silahkan klik tombol *next >*, maka akan tampil seperti gambar berikut ini:



Tunggu proses penginstallan dalam waktu beberapa menit...



Jika muncul pengaturan *network* seperti gambar diatas ini, pilih *network* yang *typical settings* kemudian klik *next*. Selanjutnya pada pengaturan *Workgroup or Computer Domain*, pilih option yang pertama “*No, this computer is not on a network.....*”, kemudian klik pada tombol *next* hingga tampilan akan seperti ini: (Note: jika komputer yang di install tidak berada dalam jaringan/network, biarkan pada pengaturan yang standar.)

**Windows XP**

- Collecting information
- Dynamic Update
- Preparing installation
- Installing Windows**
- Finalizing installation

Setup will complete in approximately: 20 minutes

Copied files ...

**Get support for the latest hardware and software**

Windows® XP Professional supports a large number of programs and has built-in support for the latest hardware, including DirectX® 9 for great multimedia support.

When you insert a floppy disk, ZIP® disk, CD, or memory card into your digital camera, Windows XP identifies the content (such as pictures, music, or videos), and automatically starts the appropriate program. Windows XP Professional also supports DVD-RAM drives.

**Windows XP**

- Collecting information
- Dynamic Update
- Preparing installation
- Installing Windows**
- Finalizing installation

Setup will complete in approximately: 23 minutes

Completed installation ...

**Easily move documents and personal settings to a new computer**

If you've had a computer for a while, you've probably gotten it set up the way you like. Files are organized a certain way, you have bookmarks along with a lot of favorite Web sites, and you've customized your desktop just the way you want it.

These personal settings won't be erased when you buy a new computer with Windows® XP. With the Files and Settings Transfer Wizard, it's simple to move your files and settings from one computer to another.

The wizard is located in the System Tools folder. For a complete guide, which that system administrators can use or multiple computers at once, by the way, State Migration Tool (SMT) in the %windir%\ folder.

**Windows XP**

- Collecting information
- Dynamic Update
- Preparing installation
- Installing Windows
- Finalizing installation**

Setup will complete in approximately: 1 minute

Remaining approximately files used

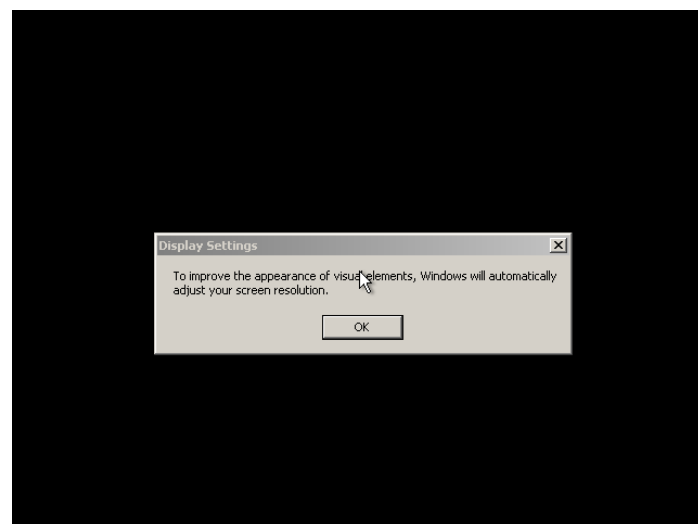
**The most dependable Windows® for business computing**

Build on the proven reliability of Windows® 2000. Windows XP Professional offers features that improve the stability of your computer.

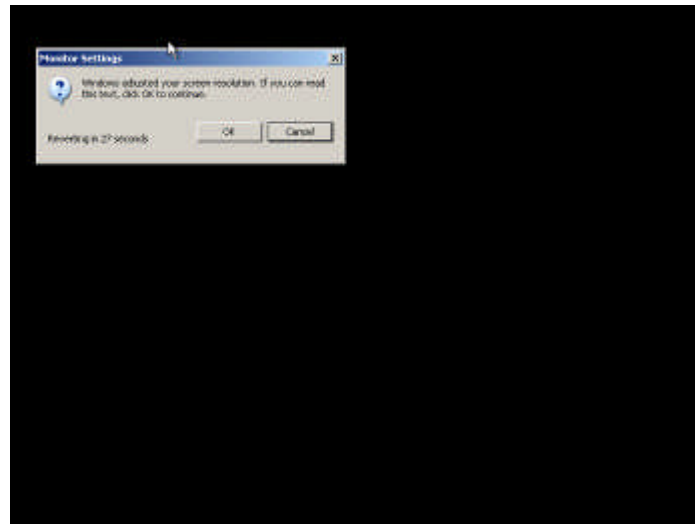
We've added tests to our drive error-check and an improved device driver verifier. And we've enhanced features that monitor hardware system files with our operating system from being created or replaced, which makes Windows XP Professional the most reliable Windows ever.



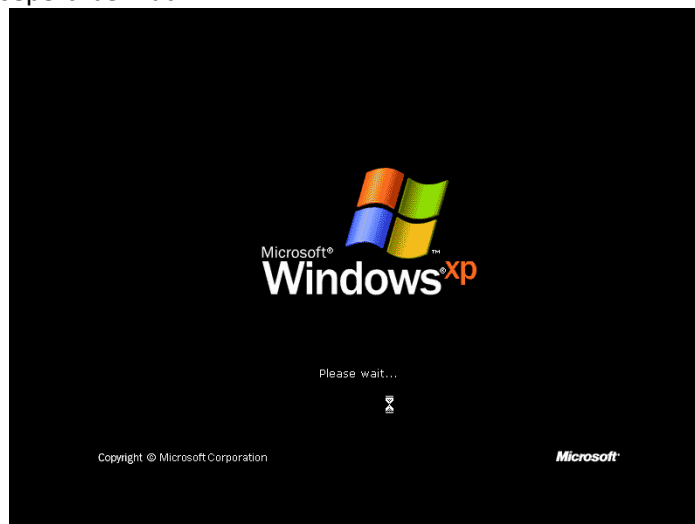
Setelah anda menunggu beberapa menit, dilayar monitor anda akan seperti gambar yang diatas (*yang terakhir*). Mohon untuk diabaikan pesan ini hingga tampilan akan seperti dibawah ini:



Silahkan klik pada tombol *OK*, akan muncul tampilan seperti dibawah ini :



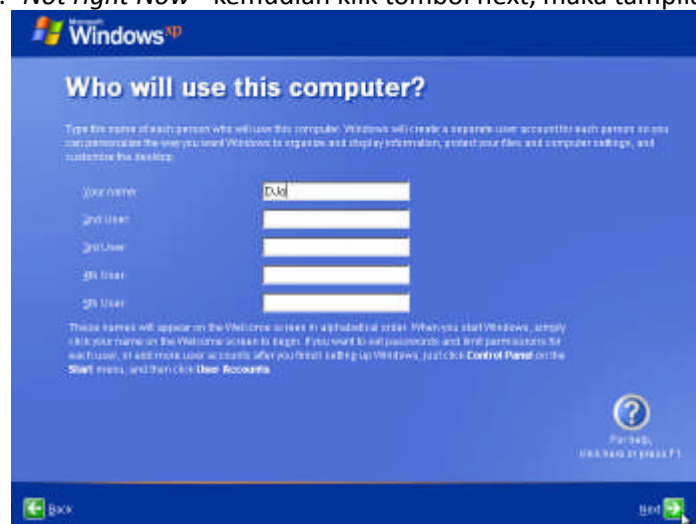
Tahap sekarang yang dilakukan seperti pada gambar diatas adalah penyesuaian resolusi monitor anda. Jika anda dapat membaca pesan tersebut silahkan klik OK, selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



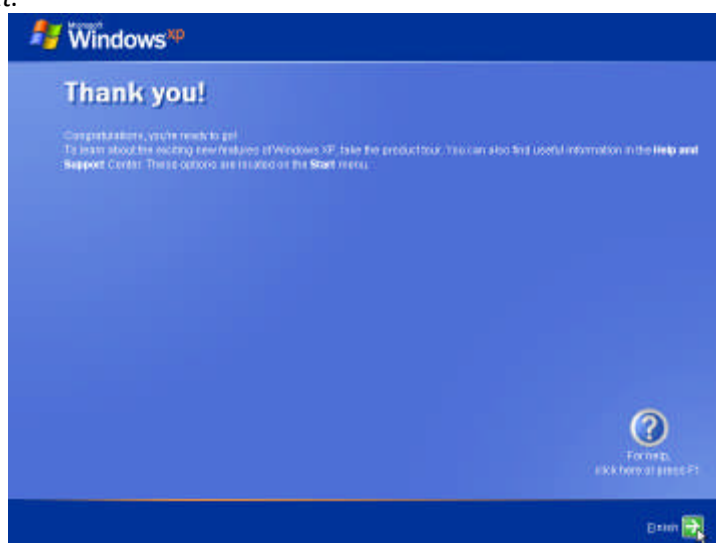
Untuk melanjutkan klik pada tombol *Next* yang berada pada sudut kanan bawah, tampilan dilayar monitor anda akan seperti ini:



Pada gambar diatas terlihat ada 2 option yang salah satunya harus dipilih, silahkan pilih option yang kedua yaitu : "Not right Now" kemudian klik tombol next, maka tampilan akan seperti ini:



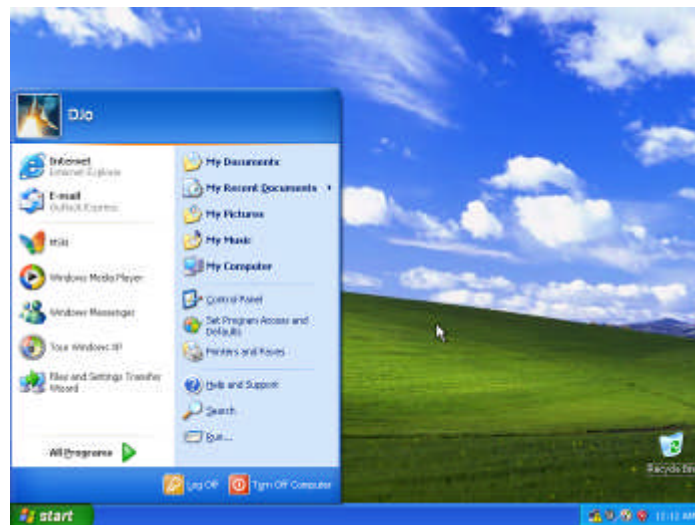
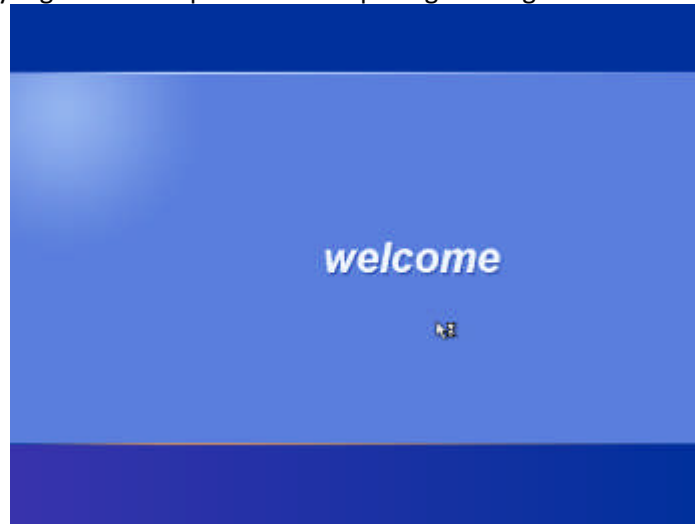
Masukkan User Accounts / nama yang menggunakan komputer anda, jika telah dimasukkan klik pada tombol Next.

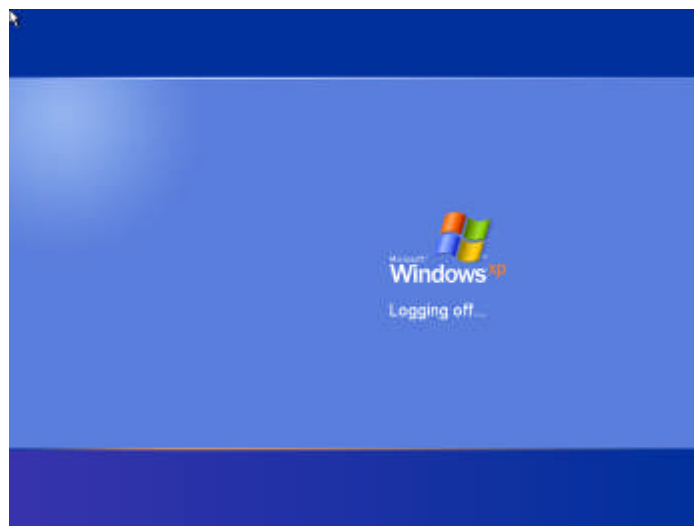


Silahkan klik pada tombol Finish.

Jika anda telah mencapai tampilan seperti yang diatas, berarti anda telah berhasil dalam melakukan penginstalan *windows Xp Profesional* dan melakukan beberapa pengaturannya. Setelah itu anda akan melihat tampilan *logon Xp* serta dekstop *Xp*. Dan langkah terakhir yang harus anda lakukan adalah mengeluarkan *cd windows Xp* dari *CD-Rom Drive* kemudian *turn off* komputer anda dan atur kembali urutan *booting* pada *BIOS*. Karena proses *penginstalan* telah dilakukan maka urutan *booting* yang pertama harus *Hard Drive bukan CD-Rom Drive*, jika tidak maka anda tidak akan bisa masuk ke *dekstop windows* lagi.

Langkah-langkah yang terakhir dapat anda lihat pada gambar-gambar berikut :





PhoenixBIOS Setup Utility					
Main	Advanced	Security	Power	Boot	Exit
System Time:			[00:14:18]		Item Specific Help  <Tab>, <Shift-Tab>, or <Enter> selects field.
System Date:			[02/10/2009]		
Legacy Diskette A:			[1.44/1.25 MB 3½"]		
Legacy Diskette B:			[Disabled]		
▶ Primary Master			[UMware Virtual ID]		
▶ Primary Slave			[None]		
▶ Secondary Master			[UMware Virtual ID]		
▶ Secondary Slave			[None]		
▶ Keyboard Features					
System Memory:			640 KB		
Extended Memory:			261120 KB		
Boot-time Diagnostic Screen:			[Disabled]		
F1 Help	↑ Select Item	-/+ Change Values	F9 Setup Defaults		
Esc Exit	↔ Select Menu	Enter Select ▶ Sub-Menu	F10 Save and Exit		

PhoenixBIOS Setup Utility						
Main	Advanced	Security	Power	Boot	Exit	
CD-ROM Drive +Removable Devices +Hard Drive Network boot from AMD Am79C970A					Item Specific Help  Keys used to view or configure devices: <Enter> expands or collapses devices with a + or - <Ctrl+Enter> expands all <Shift + 1> enables or disables a device. <+> and <-> moves the device up or down. <n> May move removable device between Hard Disk or Removable Disk <d> Remove a device that is not installed.	
F1	Help	↑↓	Select Item	-/+	Change Values	F9 Setup Defaults
Esc	Exit	↔	Select Menu	Enter	Select ▶ Sub-Menu	F10 Save and Exit

PhoenixBIOS Setup Utility						
Main	Advanced	Security	Power	Boot	Exit	
+Hard Drive CD-ROM Drive +Removable Devices Network boot from AMD Am79C970A					Item Specific Help  Keys used to view or configure devices: <Enter> expands or collapses devices with a + or - <Ctrl+Enter> expands all <Shift + 1> enables or disables a device. <+> and <-> moves the device up or down. <n> May move removable device between Hard Disk or Removable Disk <d> Remove a device that is not installed.	
F1	Help	↑↓	Select Item	-/+	Change Values	F9 Setup Defaults
Esc	Exit	↔	Select Menu	Enter	Select ▶ Sub-Menu	F10 Save and Exit

PhoenixBIOS Setup Utility						
Main	Advanced	Security	Power	Boot	Exit	
+Hard Drive CD-ROM Drive +Removable Devices Network boot from AMD Am79C970A					Item Specific Help  Keys used to view or configure devices: <Enter> expands or collapses devices with a + or - <Ctrl+Enter> expands all <Shift + 1> enables or disables a device. <+> and <-> moves the device up or down. <n> May move removable device between Hard Disk or Removable Disk <d> Remove a device that is not installed.	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">Setup Confirmation</p> <p style="text-align: center;">Save configuration changes and exit now?</p> <p style="text-align: center;">[Yes]                      [No]</p> </div>						
Space Select                      Enter Accept						



\* - Selamat mencoba!! - \*

## Biografi Penulis



Boediardjo. Lahir di Tanjungpandan (Belitung), 14 Desember 1987. Anggota Microsoft Office Specialist yang senang memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang berguna dan mempunyai hobi main gitar. Kritik dan saran dari anda sangat berarti bagi Djo, yang bisa anda kirim ke: [DJo.Satriani@gmail.com](mailto:DJo.Satriani@gmail.com) atau [DJo.Satriani@yahoo.com](mailto:DJo.Satriani@yahoo.com)